



ABSTRAK

REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM FILM HOW TO TRAIN YOUR DRAGON (2025) (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Alfa Rozan Syarafi
5211711338

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan representasi pola komunikasi keluarga dalam film live-action *How to Train Your Dragon* (2025) melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretatif untuk menggali makna di balik tanda-tanda visual, dialog, dan elemen sinematik yang menggambarkan interaksi antara ayah (Stoick) dan anak (Hiccup). Analisis dilakukan melalui tiga lapisan makna Barthes: denotasi, konotasi, dan mitos, yang kemudian diintegrasikan dengan Family Communication Pattern Theory (FCPT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini merepresentasikan pergeseran dinamis dalam pola komunikasi keluarga. Pada fase awal, komunikasi didominasi oleh pola protective (protektif) dengan orientasi konformitas tinggi dan percakapan rendah, di mana Stoick menuntut kepatuhan mutlak terhadap tradisi Viking. Namun, seiring perkembangan narasi, pola tersebut bertransformasi menjadi consensual (konsensual), yang ditandai dengan munculnya ruang dialog emosional, pengakuan terhadap perspektif anak, dan rekonsiliasi nilai. Secara mitologis, film ini mendekonstruksi figur ayah sebagai otoritas absolut menjadi figur yang mengedepankan empati dan kasih sayang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film fantasi populer berfungsi sebagai media refleksi sosial yang menegosiasikan ulang nilai-nilai otoritas dan kemandirian dalam keluarga modern.

Kata Kunci: pola komunikasi keluarga, film *How to Train Your Dragon* (2025), semiotika Roland Barthes, family communication pattern theory

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FAMILY COMMUNICATION PATTERNS IN THE FILM HOW TO TRAIN YOUR DRAGON (2025) (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

Alfa Rozan Syarafi
5211711338

This research aims to understand and explain the representation of family communication patterns in the live-action film How to Train Your Dragon (2025) through Roland Barthes semiotic approach. This study employs a qualitative method with an interpretative paradigm to explore the meanings behind visual signs, dialogues, and cinematic elements depicting the interaction between the father (Stoick) and the son (Hiccup). The analysis is conducted through Barthes' three layers of meaning: denotation, connotation, and myth, which are then integrated with Family Communication Pattern Theory (FCPT). The results indicate that the film represents a dynamic shift in family communication patterns. In the initial phase, communication is dominated by a protective pattern with high conformity and low conversation orientation, where Stoick demands absolute obedience to Viking traditions. However, as the narrative progresses, the pattern transforms into a consensual one, characterized by the emergence of emotional dialogue, acknowledgment of the child's perspective, and reconciliation of values. Mythologically, the film deconstructs the father figure from an absolute authority into a figure that prioritizes empathy and affection. The study concludes that popular fantasy films serve as a medium for social reflection that renegotiates the values of authority and independence within modern families

Keywords: *family communication patterns, How to Train Your Dragon (2025) movie, Roland Barthes semiotics, family communication pattern theory*